

ABSTRAK

Siti Nur Farida. 1171030196. 2021: “*Penafsiran Hamka Terhadap Ayat-ayat al-Qur’an yang Mengisyaratkan Sikap Wara’ dalam Tafsir al-Azhar*”.

Kata Kunci: *Wara’, Kehidupan, Tafsir Al-Azhar*

Kehidupan di akhir zaman ini, banyak sekali permasalahan yang muncul di masyarakat, salah satunya yaitu tentang manusia yang jauh dari sikap *Wara’*. *Wara’* dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting diperhatikan, mengingat tentang halal dan haram yang begitu sentral dalam pandangan kaum muslimin, hal ini merupakan antara yang hak dan yang batil, serta perbuatan-perbuatan tercela dan dosa lainnya yang sudah jarang di perhatikan dalam prakteknya. Maka dari itu tujuan daripada penelitian ini yakni untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat al-Qur’an yang mengisyaratkan sikap *Wara’* menurut Tafsir al-Azhar dan untuk mengetahui Tahapan apa saja agar manusia memiliki sifat *Wara’*. Tahapan tersebut penulis hubungkan dengan teori Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dengan tiga tahapan *wara’*, diantaranya: 1) meninggalkan kejelekan, 2) menjauhi hal yang di perbolehkan karena khawatir akan jatuh pada hal yang di larang dan 3) menjauhi apa saja yang membawa orang tersebut kepada selain Allah. Ayat al-Qur’an yang di tafsirkan di batasi, yakni hanya pada *Q.S al-An’am dan an-Nisa*.

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, sehingga analisisnya juga analisis kualitatif studi pustaka (*Literatur Review*) yang mana hanya menggunakan data yang bersifat deskripsi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kajian dokumen yang hanya terfokus pada pembahasan *Wara’*, serta dengan teknik metode *maudhu’i* (tematik), yang di khususkan penafsirannya hanya pada satu tema yang telah ditentukan. *Tafsir al-Azhar* merupakan tafsir yang bersumber *bil-Ra’yu dan bil-Ma’tsur*, yang bermetode tahlili dan bercorak *adabul ijtima’i* (sosial).

Hasil penelitian tentang *Wara’* pada *Tafsir al-Azhar* yaitu memberikan penjelasan yang seharusnya di hindari, serta sebagai bentuk peringatan bagi orang-orang yang selalu berbuat dosa. Di hadirkannya penafsiran ayat tentang *wara’* ini, agar kita mampu memahami dan mengetahui secara jelas, serta bisa menjauhi hal-hal yang bisa menyebabkan kita jauh dari Allah dan hal-hal yang menyebabkan kita mendapat murka-Nya, serta ungkapan balasan bagi orang yang berbuat dosa dan melanggar aturan-Nya. Tidak hanya itu di dalam *Tafsir al-Azhar* terdapat penjelasan yang sangat luas, karena di dalamnya terdapat Asbabun-nuzul, pendapat para Ulama serta ungkapan sastranya. Kelebihan dari *Tafsir al-Azhar*, yakni membicarakan juga permasalahan antropologi, sejarah, dan peristiwa kontemporer.